

## Peran Manajemen Islam dalam Membangun Organisasi yang Berkelanjutan dan Etis

Helda Yanti, Fatmala Sari, Putri Marisa Handayani, Ayu Novita Sari

[heldayt104@gmail.com](mailto:heldayt104@gmail.com) [ayun3007@gmail.com](mailto:ayun3007@gmail.com) [putrimarisa02222@gmail.com](mailto:putrimarisa02222@gmail.com)

[ftmalaaa2602@gmail.com](mailto:ftmalaaa2602@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

### **Abstract:**

*This scholarly article discusses the role played by Islamic management principles in sustainable and ethical organizational development. Islamic management bases itself on strong moral and ethical values, and promotes sustainability through prudent and sustainable actions. In an era of globalization and the complexity of modern business, these principles can help organizations achieve long-term success while maintaining their ethical integrity. In today's fast-paced and ever-changing business world, the concepts of sustainability and ethics have become very important. Organizations are increasingly recognizing the need to incorporate sustainable and ethical practices into their operations to ensure long-term success and have a positive impact on society. In the context of Islam, the principles of sustainability and ethics are deeply embedded in religious teachings. Therefore, Islamic management plays an important role in building a sustainable and ethical organization. The principles of Islamic management are rooted in the Qur'an and the teachings of Prophet Muhammad (peace be upon him). One of the basic principles of Islamic management is the concept of social responsibility. Islamic organizations are encouraged to contribute positively to society by engaging in charitable activities and encouraging economic development.*

**Keywords :** Islamic Management, Organization, Economy,

### **Abstrak:**

Artikel ilmiah ini membahas peran yang dimainkan oleh prinsip-prinsip manajemen Islam dalam pembangunan organisasi yang berkelanjutan dan etis. Manajemen Islam mendasarkan diri pada nilai-nilai moral dan etika yang kuat, serta mempromosikan keberlanjutan melalui tindakan yang bijaksana dan berkelanjutan. Dalam era globalisasi dan kompleksitas bisnis modern, prinsip-prinsip ini dapat membantu organisasi mencapai kesuksesan jangka panjang sambil mempertahankan integritas etis mereka. Dalam dunia bisnis yang serba cepat dan terus berubah saat ini, konsep keberlanjutan dan etika menjadi sangat penting. Organisasi semakin menyadari perlunya memasukkan praktik berkelanjutan dan beretika ke dalam operasi mereka untuk memastikan keberhasilan

jangka panjang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dalam konteks Islam, prinsip keberlanjutan dan etika sangat tertanam dalam ajaran agama. Oleh karena itu, manajemen Islam memainkan peran penting dalam membangun organisasi yang berkelanjutan dan beretika. Prinsip-prinsip manajemen Islam berakar pada Al-Qur'an dan ajaran Nabi Muhammad (saw). Salah satu prinsip dasar manajemen Islam adalah konsep tanggung jawab sosial. Organisasi Islam didorong untuk berkontribusi positif kepada masyarakat dengan terlibat dalam kegiatan amal dan mendorong pembangunan ekonomi.

**Kata kunci :** Manajemen Islam, Organisasi, Ekonomi,

## 1. Pendahuluan

Manajemen Islam memiliki peran penting dalam membangun organisasi yang berkelanjutan dan etis. Prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, beretika, dan kepemimpinan yang berorientasi Islam memiliki dampak yang cukup signifikan dalam membentuk budaya organisasi yang responsif dan adaptif (Nahule & Aslami, 2023). Budaya organisasi Islami yang seimbang antara manajemen organisasi umum dan manajemen keagamaan dapat meningkatkan kinerja organisasi (Mustari, 2022). Manajemen Pendidikan Islam juga memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, serta mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Selain itu, manajemen perubahan Islami dapat menciptakan organisasi yang beretika sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, tanggung jawab sosial, pengambilan keputusan yang tepat, dan pengelolaan organisasi (Nahule & Aslami, 2023). Dalam perspektif Islam, manajemen merupakan tindakan seorang khalifah atau pemimpin dalam memperlakukan dengan adil (Nahule & Aslami, 2023). Oleh karena itu, manajemen Islam dapat membantu organisasi mencapai tujuan yang berkelanjutan dan etis dengan memperhatikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan.

Pada artikel ini, kita akan mengeksplorasi pentingnya manajemen Islam dalam mempromosikan keberlanjutan dan etika dalam organisasi. Manajemen Islam berakar pada prinsip dan ajaran Islam yang menekankan pada keadilan, kewajaran, kejujuran, dan akuntabilitas. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan etika, sehingga menjadikan manajemen Islam cocok untuk organisasi yang berupaya untuk bertanggung jawab secara sosial. Salah satu pilar utama manajemen Islam adalah konsep Tauhid, yang menekankan keesaan Allah dan keterhubungan segala sesuatu. Keyakinan ini mendorong organisasi untuk memandang operasi mereka sebagai bagian dari sistem yang lebih besar dan mempertimbangkan dampak tindakan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan mengadopsi pendekatan holistik, organisasi dapat memastikan keberlanjutan operasi mereka dalam jangka panjang dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Aspek penting lainnya dari manajemen Islam adalah konsep Ihsan, yang menekankan keunggulan dalam seluruh aspek kehidupan. Hal ini mencakup perlakuan etis terhadap karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat luas. Manajemen Islam mendorong organisasi untuk memprioritaskan kesejahteraan para pemangku kepentingannya dan untuk mempromosikan keadilan sosial dan kesetaraan di tempat kerja. Manajemen Islam juga sangat mementingkan transparansi dan akuntabilitas.

Organisasi didorong untuk bersikap transparan dalam urusan mereka dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Hal ini termasuk memastikan praktik yang adil dan jujur dalam pelaporan keuangan, serta menjadi pengelola sumber daya yang bertanggung jawab. Selain prinsip-prinsip ini, manajemen Islam juga mengedepankan budaya pengambilan keputusan yang etis. Hal ini mendorong individu untuk bertindak dengan integritas dan mempertimbangkan implikasi etis dari tindakan mereka. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, organisasi dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingannya dan menumbuhkan reputasi positif di pasar. Lebih jauh lagi, manajemen Islam menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan. Hal ini mendorong organisasi untuk mengadopsi praktik berkelanjutan yang meminimalkan kerusakan terhadap lingkungan dan mendorong penggunaan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Hal ini termasuk mengurangi limbah, menghemat energi, dan mendukung inisiatif yang bermanfaat bagi lingkungan.

## **2. Kerangka Teori**

Prinsip-prinsip manajemen Islam dapat memainkan peran penting dalam menciptakan organisasi yang berkelanjutan dan beretika. Prinsip-prinsip tersebut mencakup keadilan, keadilan, tanggung jawab sosial, transparansi, dan akuntabilitas dalam praktik bisnis. Prinsip manajemen Islam mengutamakan kesejahteraan karyawan dan pemangku kepentingan, yang mengarah pada pengembangan organisasi yang berkelanjutan dan beretika. Pendekatan bisnis Islam juga mempromosikan kelestarian lingkungan dengan mengadvokasi bisnis untuk berpartisipasi dalam upaya pembangunan berkelanjutan dan menyadari dampak lingkungan dari operasi mereka.

Prinsip-prinsip Islam mengakui bahwa isu-isu yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan memiliki tanggung jawab etika dan moral yang harus dijunjung tinggi oleh dunia usaha. Keuangan Sosial Islam juga berperan dalam menjamin keberlanjutan kehidupan penerima manfaat dengan meningkatkan kualitas hidup mereka dan fokus pada pembangunan berkelanjutan. Komitmen dunia usaha terhadap kesetaraan, keadilan, dan kesejahteraan manusia menuntut partisipasi mereka dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan. Komunitas Islam harus berkontribusi pada peristiwa pembangunan berkelanjutan karena dedikasinya terhadap kesejahteraan dan keadilan umat manusia. Selain itu, sudut pandang mengenai skala pilihan perusahaan untuk beroperasi diwujudkan dalam kebijakan, strategi, dan rencana aksi lingkungannya. Banyak bisnis yang mengembangkan lebih banyak kesadaran terhadap aspek pembangunan berkelanjutan/lingkungan dan dampak dari bisnis mereka.

### **a. Etika dalam Manajemen Islam**

Etika merupakan salah satu elemen kunci dalam manajemen Islam. Organisasi yang mengadopsi prinsip-prinsip etika Islam akan mengutamakan perilaku yang jujur, adil, dan bertanggung jawab. Dalam praktiknya, ini berarti meminimalkan perilaku yang merugikan pihak lain, termasuk pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis. Etika dalam manajemen Islam juga mendorong organisasi untuk melakukan kebaikan

dan amal dalam bisnis mereka, seperti memberikan sumbangan ke amal atau membantu masyarakat yang membutuhkan.

b. Keadilan dalam Manajemen Islam

Prinsip keadilan dalam manajemen Islam menekankan pentingnya memperlakukan semua pihak dengan adil dan seimbang. Ini mencakup pemberian gaji yang adil kepada karyawan, penanganan konflik dengan bijaksana, dan pengambilan keputusan yang tidak memihak. Keadilan dalam manajemen tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, tetapi juga menghasilkan keberlanjutan jangka panjang karena karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal.

c. Keberlanjutan dalam Manajemen Islam

Manajemen Islam juga menekankan pentingnya keberlanjutan dalam bisnis. Ini mencakup pemeliharaan lingkungan, penggunaan sumber daya yang bijaksana, dan perencanaan jangka panjang. Organisasi yang mengikuti prinsip-prinsip ini cenderung lebih berkelanjutan dalam jangka panjang, karena mereka mempertimbangkan dampak jangka panjang dari tindakan mereka terhadap lingkungan dan masyarakat.

d. Tanggung Jawab Sosial dalam Manajemen Islam

Manajemen Islam mendorong organisasi untuk mengambil tanggung jawab sosial yang lebih besar terhadap masyarakat di sekitarnya. Ini termasuk berpartisipasi dalam kegiatan filantropi, memberikan kontribusi kepada yang kurang beruntung, dan berupaya menjaga keseimbangan sosial. Melalui tanggung jawab sosial ini, organisasi dapat membangun citra positif dan memperkuat hubungannya dengan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mendukung keberlanjutan jangka panjang.

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan (literatur review), melalui kajian mendalam terhadap referensi yang berkaitan dengan manajemen Islam. Selain itu, digunakan juga referensi berdasar pada sumber-sumber yang menjelaskan mengenai peran manajemen menurut Islam. Kedua referensi tersebut dibuatkan kategorisasi, dan dianalisis sehingga diperoleh jawaban atas penelitian topik penelitian pada tulisan ini.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Manajemen organisasi Islam juga dapat meningkatkan keharmonisan hubungan kerja dan membangun organisasi yang *mission-focused*, *vision-directed*, *philosophy-driven*, dan *value-based*. Selain itu, lembaga pendidikan Islam dapat berperan aktif dalam memberikan pendidikan akhlakul karimah dan mempersiapkan peserta didik untuk masa depan dalam Era Industri 4.0. Organisasi kemasyarakatan Islam juga dapat berperan penting dalam mendorong pengembangan ekonomi yang Islami dan membantu pemerintah dalam mengatasi isu permasalahan gizi dan kesejahteraan keluarga lewat sosialisasi dan edukasi.

Dalam menjaga kualitas pembelajaran di tengah pandemi Covid-19, manajemen pendidikan Islam dapat memanfaatkan teknologi digital dan memperkuat kerjasama antara guru,

siswa, dan orang tua siswa. Dalam pandangan Islam, manajemen juga memiliki peran penting dalam mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, manajemen Islam dapat membantu membangun organisasi yang berkelanjutan dan etis dengan memperhatikan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen.

Lembaga Keuangan Islam yakni perbankan syariah juga dapat berkontribusi dalam pemberian modal usaha bagi kalangan masyarakat ekonomi kecil. Pemberian permodalan dari perbankan/lembaga keuangan syariah ini perlu didukung dan dikuatkan dengan pendampingan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Ekonomi Islam di Indonesia pada masa orde baru, sifatnya masih mendua, sebab terjadi dua pandangan antara pro serta kontra. pada waktu itu pula, perbankan berbasis Islam supaya mampu diterima oleh warga justru tidak memakai kata Islamic tetapi memakai kata syariah. sebab berpegang teguh di nilai-nilai dari ekonomi Islam tersebut diantaranya kepemilikan, keadilan, kebersamaan atau kerja sama, serta keseimbangan.

Pengembangan ekonomi dan keuangan perbankan syariah sampai ketika ini masih tertinggal pada sektor visit economics, khususnya Islamic economic development. buat itu, kita fokuskan sisi ekonomi pembangunan serta sektor riil. karena melihat ekonomi kita, buat perbankan hanya mampu hayati Jika terdapat orang yg mengajukan kredit pada bank tersebut. Problemnya, perbankan syariah kita relatif mungil, semata-mata sektor riil yang berbasis syariah itu masih belum berkembang. sebagai akibatnya permintaan kredit pada bank syariah, akhirnya terbatas serta belum mampu menjadi bank akbar. di akhirnya, bank syariah memberikan kredit yg tidak ada hubungannya dengan aktivitas halal atau syariah demi menghidupi bank tersebut.

Pemerintah Indonesia telah poly melakukan kebijakan afirmasi termasuk menghasilkan Komite Nasional Ekonomi Syariah buat memperbaiki kualitas pasar keuangan syariah di Indonesia. Jadi, wajib terdapat bank syariah yang akbar kedepannya. lalu, menyebarkan peran perbankan syariah dalam pembangunan nasional termasuk fasilitas perbankan syariah untuk seluruh segmen warga , optimalisasi dana-dana sosial keagamaan supaya sempurna target serta bisa digunakan menjadi investasi, seperti wira haji, membiayai proyek-proyek infrastruktur pendidikan dan pembangunan, menaikkan daya saing industri keuangan, serta mendorong kemandiriin ekonomi Islam di Indonesia.

Selain itu, pemerintah penekanan ke depannya, di bidang jasa, seperti FFT (Food, Fashion, Tourism) yang bersertifikasi halal buat mendorong pendapatan devisa negara dari sektor pariwisata. Tentu buat mewujudkannya perlu memberdayakan pesantren yang lebih berdikari, serta mengoptimalkan pembangunan, yaitu sukuk, dana sosial islam (zakat, infaq, shadaqah, dan wukuf).

## **5. Kesimpulan**

Dalam era bisnis yang semakin kompleks, prinsip-prinsip manajemen Islam menawarkan pandangan yang berharga tentang bagaimana membangun organisasi yang berkelanjutan

dan etis. Etika, keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial adalah pilar-pilar utama dalam manajemen Islam yang dapat membantu organisasi mencapai kesuksesan jangka panjang sambil mempertahankan integritas etis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, organisasi dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dan menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam dunia bisnis. Manajemen Islam dapat memainkan peran penting dalam membangun organisasi yang berkelanjutan dan etis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Mustari, Mohamad. (2022). Kontribusi Budaya Organisasi Islami dalam Upaya Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Volume 2, Nomor 2: pp 167-176. DOI : 10.15575/jis.v2i2.17244

Nahule, Lastrian Leny. & Aslami, Nuri. (2023).

Menerapkan Prinsip-prinsip Manajemen Perubahan Islami:

Membentuk Budaya Organisasi yang Responsif dan Adaptif. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, Volume 2, Nomor 3 : Hal 30-40. DOI : 10.30640/digital.v2i2.1275

Peran Manajemen dalam Pendidikan Islam. (2022). Diakses pada 26 September 2023, dari <https://www.kompasiana.com/agitarahma0325/627b253ebb44863eed531b92/peran-manajemen-dalam-pendidikan-islam>

Nurhayati. & Rosadi, K. I. (2022).

DETERMINASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: SISTEM PENDIDIKAN, PENGELOLAAN PENDIDIKAN, DAN TENAGA PENDIDIKAN (LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 3, Issue 1. DOI : 10.38035/jmpis.v3i1

Hidayat, R. & Wijaya, C. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI. Tersedia dari NetLibrary database.

LEADERIA. (2023). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1.

Ichsani, I. Pamungkas, B. C. Subty. T, & Wahyudin, A. (2021). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik melalui Program Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 1. DOI : [10.15642/japi.2021.3.1.29-48](https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.29-48)